

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan adalah salah satu lembaga keuangan, alat yang menggerakkan dan menumbuhkan ekonomi yang fungsinya tidak dapat kita pisahkan dari sektor pembangunan. Kegiatan kredit dan berbagai yang di sediakan oleh bank sangat membantu masyarakat dalam mengatasi kesenjangan social dan membantu untuk mengembangkan suatu usaha sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan daya saing. Pemberian kredit adalah suatu aktivitas paling utama dalam perbankan, hal itu adalah fungsi intermediasi bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk segala kebutuhan baik primer maupun sekunder.

Pengertian Bank menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 Tahun 1998 adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya, dalam rangka upaya meningkatkan kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha sebagai lembaga keuangan, bank juga dapat dikatakan sebagai salah satu tempat untuk melayani semua permintaan kebutuhan dari para nasabah. Mengingat pentingnya kebutuhan tersebut, bank juga dapat menjadi salah satu lembaga untuk membantu permasalahan. Dalam hal ini bank memberikan kredit dan berbagai jenis jasa lainnya untuk membantu masyarakat dalam mengatasi kekurangan modal dalam mengelola dan membiayai operasional, bank tidak hanya sebagai lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam

bentuk kredit, akan tetapi sebagai lembaga intermediasi antar anggota masyarakat yang kelebihan dana atau dananya yang belum digunakan (surplus unit) dengan anggota masyarakat yang memerlukan atau kekurangan dana (deficit unit). Berdasarkan pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 atas perubahan atau amandemen dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang bentuk kredit atau bentuk-bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Bank Pembanguana Daerah Sumatera Barat secara resmi berdiri pada tanggal 12 maret 1962 dengan nama “PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat” disahkan dengan akta notaries Hasan Qolbi di Padang. Pendirian tersebut depeloori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Sumatera Barat atas dasar pemikiran bahwa diperlukan nya suatu lembaga keuangan yang berbentuka Bank, secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan daerah dalam berbagai kegiatan.

Disahkan melalui Surat Keputusan Wakil Menteri Pertama Bidang Keuangan Republik Indonesia No.BUM/9-44/II tentang perizinan usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, maka dimulailah operasiaonal PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang berkedudukan di Padang. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tentang Ketentuan-Ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, Maka dari itu dasar hokum Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat diganti dengan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Sumatera Barat No. 4. Sehingga PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat diganti dengan “Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat”.

Dalam perkembangannya pada tahun 1996 Perda No. 2 / 1996 disahkan penyebutan nama (*Call Name*) sebagai “Bank Nagari” yang dimaksudkan supaya lebih mudah dikenal, membangun *brand image* sekaligus mengimpresikan tatanan system pemerintahan di Sumatera Barat. Sesuai dengan perkembangan dan untuk lebih leluasa dalam menjalankan bisnisnya, tanggal 16 Agustus 2006 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 3 Tahun 2006, bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas, yang didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Nomor 1 Tanggal 1 Februari 2007 dihadapan Notaris H. Hendri Final, S.H. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor W3-00074 HT.01.01-TH.2007 tanggal 4 April 2007 saat ini Bank Nagari telah berstatus sebagai Bank Devisa serta telah memiliki Unit Syariah. Bank Nagari juga merupakan Bank Pembangunan Daerah pertama yang membuka Kantor Cabang di Luar Daerah.

Sebagai salah satu Lembaga Keuangan atau salah satu Cabang Bank Pembangunan Daerah, Bank Nagari Cabang Pulau Punjung memiliki usaha berupa penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat. Dalam menjalankan aktivitasnya Bank Nagari Cabang Pulau Punjung memiliki asset-aset sebagai penunjang aktivitas tersebut.

Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis tugas akhir yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Terhadap Pengelolaan Aset Tetap Pada Bank Nagari Cabang Pulau Punjung”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu Bagaimana Perlakuan Akuntansi Terhadap Pengelolaan Aset Tetap Pada Bank Nagari Cabang Pulau Punjung?.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

#### A. Tujuan Kegiatan Magang.

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap pengelolaan asset tetap pada Bank Nagari Cabang Pulau Punjung.
2. Sebagai bahan studi dalam menyusun laporan magang untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas akhir di Universitas Andalas.

#### B. Manfaat dari Kegiatan Magang.

Penulis sangat berharap penulisan tugas akhir in dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk berbagai pihak, yang diantaranya yaitu:

1. Bagi Penulis
  - a) Dapat menerapkan ilmu teori dan mendalami pengetahuan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi terhadap pengelolaan asset tetap yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Universitas Andalas.
  - b) Untuk pengalaman kerja guna guna meningkatkan keterampilan dan menjalin silaturahmi dan kerja sama antar anggota perusahaan.
  - c) Untuk memenuhi salah satu persyaratan huna menyelesaikan studi pada jenjang Diploma III Akuntansi Universitas Andalas.
2. Bagi kalangan mahasiswa atau akademis

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penlaian dan penulisan selanjutnya terutama dalam perlakuan akuntansi terhadap penegelolaan asset tetap.

### 3. Bagi perusahaan

Diharapkan laporan ini dapat membantu perusahaan untuk memberikan informasi tetang perlakuan akuntansi terhadap asset tetap. Agar dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat meningkatkan kinerja pada Bank Nagari Cabang Pulau Punjung dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama pada bagian perlakuan asset tetap.

### 4. Bagi pihak lain

Supaya dapat digunakan sebagai media informasi kinerja perusahaan agar dapat dianalisa dan dievaluasi berdasarkan perlakuan akuntansi terhadap asset tetap.

## 1.4 Metode Penelitian

Magang atau praktek kuliah ini dilaksanakan pada PT. Bank Nagari Cabang Pulau Punjung yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera Km 2 Kabupaten Dharmasraya, selama 41 (empat puluh satu) hari kerja, yang hari kerjanya yaitu hari senin sampai dengan jumat dimulai pada tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 28 Februari 2019.

## 1.5 Data Yang Dibutuhkan

Dalam penyusunan tugas akhir ini membutuhkan data yang lengkap, akurat, terpercayasehingga dapat di pertanggung jawabkan. Data yang penulis gunakan



dalam menyusun tugas akhir ini adalah data menurut sebenarnya yang dibagi menjadi:

A. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan, baik melalui wawancara maupun dengan pengukuran langsung lainnya. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan wawancara dengan pegawai bagian umum pada Bank Nagari Cabang Pulau Punjung.

B. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari pemanfaatan hasil dari pihak lain. Data ini dapat berupa bukti, laporan histori atau catatan yang disusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data ini berupa daftar rincian aktiva tetap, Struktur Bank Nagari Cabang Pulau Punjung, dan tugas atau kegiatan.

## 1.6 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah:

1. Observasi

Didalam metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Bank Nagari Cabang Pulau Punjung terhadap proses kerja yang berhubungan dengan aktiva tetap secara langsung.

2. Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan wawancara dengan pegawai bagian umum pada Bank Nagari Cabang Pulau Punjung tentang proses kerja dalam sistem aktiva tetap.

3. Studi pustaka

Pada metode ini penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, artikel-artikel dan dokumen yang berkaitan dengan aktiva tetap sehingga memudahkan penulis dalam menuangkan ide dalam pembuatan tugas akhir ini.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Disini penulis menggambarkan sistematika penulisan dengan sangat tepat agar memudahkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini. Dan juga memudahkan pembaca untuk memahami dan menyimpulkan ini dari tugas akhir ini. Secara garis besar penulisan ini terdiri dalam:

Bab I, pada bab ini membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, metode penelitian, data yang dibutuhkan, cara pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

Bab II, dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dalam penulisan tugas akhir ini. Yang berisikan tentang pengertian asset tetap, jenis-jenis asset tetap, penyusutan asset tetap, metode penyusutan asset tetap.

Bab III, pada bab ini penulis membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, jenis-jenis produk perusahaan.

Bab IV, dalam bab ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi terhadap pengelolaan asset tetap pada Bank Nagari cabang Pulau Punjung. Yang berisikan mengenai hasil yang penulis peroleh selama kegiatan magang terdiri dari gambaran umum terhadap perlakuan akuntansi terhadap pengelolaan asset tetap.

Bab V, pada bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang penulis harapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan

juga bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melaksanakan magang atau praktek kerja.

